

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, menuju Indonesia maju pada tahun 2045 rasio kewirausahaan atau Entrepreneurial menjadi salah satu prasyarat yang harus dipenuhi. Kewirausahaan adalah salah satu aspek pendorong utama pembangunan sosial ekonomi. Pengusaha memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi karena kontribusi mereka yang luar biasa terhadap pertumbuhan ekonomi. Inovasi, penciptaan pekerjaan baru, dan peningkatan penerimaan negara melalui pajak akan didorong oleh kewirausahaan atau *Entrepreneurial*.<sup>1</sup>

Dengan adanya globalisasi tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan tentu akan sangat kompleks, untuk itu kita harus menjadi generasi penerus yang mampu berdaya saing dan berkualitas. Ada peluang besar bagi generasi muda untuk menjadi wirausahawan setelah mengetahui keadaan ini. Pengembangan ini harus dilakukan oleh masyarakat Indonesia, terutama oleh generasi muda, seperti mahasiswa agar dapat mengikuti perkembangan zaman.<sup>2</sup>

Dalam survei lembaga Jajak Pendapat (Jakpat), minat anak muda dalam meniti karir sebagian besar responden ingin menjadi seorang Entrepreneur atau wirausaha. 58,3% responden yang menjawab memutuskan untuk menjadi wirausaha dengan selebihnya ingin menjadi PNS, Investor, dan Karyawan BUMN. Minat anak muda menjadi seorang wirausaha tentu di iringi rasa haus akan pengembangan diri, asupan informasi dan literasi dalam dunia bisnis sebagai bekal dalam memulai wirausaha atau bisnis.<sup>3</sup>

Meskipun masih tergolong rendah, anak muda saat ini lebih suka menjadi entrepreneur atau wirausaha. Banyak anak muda

---

<sup>1</sup> Tuatul Mahfud and others, 'The Influence of Social Capital and Entrepreneurial Attitude Orientation on Entrepreneurial Intentions: The Mediating Role of Psychological Capital', *European Research on Management and Business Economics*, 26.1 (2020), 33–39 <<https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2019.12.005>>.

<sup>2</sup> Anissa, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Bagi Remaja', 2019, 1–9 <<https://osf.io/7x3eb/download/?format=pdf>>.

<sup>3</sup> Candra Yuri Nuralam, 'Survei Minat Milenial, 58% Pemuda Memilih Jadi Pengusaha', *Medcom.Id*, 2023.

bersemangat untuk mendirikan bisnis mereka sendiri. Dalam survey yang telah dilaksanakan terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus tahun 2020, sebanyak 73% atau 73 mahasiswa sebagai responden yang mengisi kuesioner minat karir ingin menjadi seorang wirausaha atau *entrepreneur*. Selebihnya 11% ingin berkarir menjadi pns, 7% mahasiswa tertarik sebagai karyawan swasta dan 9% mahasiswa tertari berkarir dibidang lainnya.

Dengan meningkatnya angka *Entrepreneur*, tentu angka konsumsi masyarakat juga tinggi. hal ini dapat menimbulkan permasalahan sampah konsumsi yang berdampak pada kerusakan lingkungan. Saat ini salah satu ancaman terbesar bagi kelangsungan hidup manusia adalah kerusakan lingkungan. kerusakan lingkungan telah meningkat dengan cepat dalam waktu dua dekade terakhir. Pencemaran, urbanisasi, perubahan iklim, tumpukan sampah, polusi, dan masalah lainnya adalah salah satu dari banyak masalah yang terkait dengan degradasi lingkungan.<sup>4</sup>

Meski demikian, dalam survey Jajak Pendapat (Jakpat) menunjukkan bahwa sebagian banyak konsumen muda khususnya dari kalangan milenial dan Gen Z saat ini menunjukkan sikap semakin peduli pada lingkungan. Dalam berbelanja mereka melakukan beberapa hal yang dapat mendukung kepedulian mereka terhadap kerusakan lingkungan Hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 dimana mereka melakukan beberapa kegiatan yang dapat menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1 Bentuk Kepedulian Konsumen Muda Pada Lingkungan (2022)**

No	Bentuk Kepedulian	Nilai %
1.	Bawa Tas Belanja	69,8%
2.	Produk Ramah Lingkungan	56,2%
3.	Bawa Produk Ke Daur Ulang	46,4%
4.	Pilih Produk Bahan Alami	45,2%
5.	Beli Produk Isi Ulang	42,1%

4 Edward Marchel Hugo and Kartika Nuringsih, 'Entrepreneurial Education, Green Orientation Entrepreneur, Dan Green Value Terhadap Ecology Entrepreneurial Intention', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2.4 (2020), 914 <<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9871>>.

5 Cindy Mutia Annur, 'Survei: Banyak Anak Muda Semakin Peduli Terhadap Lingkungan', *Databoks.Katadata.Co.Id*, 2022 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/16/survei-banyak-anak-muda-semakin-peduli-terhadap-lingkungan>>.

6.	Merk Peduli Lingkungan	36,2%
7.	Daur Ulang Pakaian Lama	32,5%

Sumber: Databoks.kata data.co.id.

Allah SWT memerintahkan manusia untuk senantiasa menjaga lingkungan, hal itu juga menjadi bagian dari perwujudan keimanan seseorang. Untuk mencapai kemakmuran, manusia harus mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya dan bersama-sama menjaga lingkungan. Untuk itu sebagai seorang wirausaha islam kita juga bertanggung jawab untuk kelestarian lingkungan.<sup>6</sup>

Wirausaha tidak hanya harus membuat produk yang ramah lingkungan, tetapi mereka juga harus memperhatikan peralatan dan proses produksi yang ramah lingkungan agar mereka tidak merusak ekosistem. Sebagaimana Allah SWT mengatakan dalam alqur'an tentang larangan manusia membuat kerusakan di muka bumi yaitu:

وَابْتَغِ فِي مَآئِنَا اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ  
 كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ □ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
 الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupa bagianmu didunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh , Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al-Qasas77).<sup>7</sup>

Di Indonesia sendiri masih banyak perusahaan yang belum mengindahkan kelestarian lingkungan. Pada tahun 2022 terdapat 29 perusahaan yang digugat oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) karena telah merugikan Negara sebesar 18 triliun akibat kerusakan lingkungan yang disebabkan beberapa perusahaan tersebut. Beberapa kasus dari perusahaan diantaranya

6 Abdullah Muhammad, ‘Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur’an’, Jurnal Pillar □: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 13.1 (2022), 67–87.

7 Kementerian Agama RI, ‘Qur’an Kemenag’, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an*, 2022 <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=1&to=176>>.

yaitu pembakaran hutan atau lahan, pembuangan limbah produksi, penggunaan bahan kimia yang mencemari lingkungan dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya pendidikan kewirausahaan maupun buruknya sikap seorang wirausahawan.<sup>8</sup>

Dengan banyaknya fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi di beberapa wilayah di dunia hal ini tentu menarik perhatian peneliti. Disamping itu melihat fenomena banyaknya minat kalangan muda terhadap dunia bisnis atau wirausaha, peneliti ingin melihat sejauh mana kepekaan kalangan muda terhadap fenomena kerusakan lingkungan dan minat mereka dalam berbisnis sehingga peneliti mendapatkan tema penelitian mengenai *Green Entrepreneurial Intention* (Minat berwirausaha hijau). Selain itu penelitian tentang *Green Entrepreneurial Intention* juga masih tergolong sedikit.

Salah satu faktor penting untuk diterima oleh mahasiswa bisnis adalah pendidikan kewirausahaan atau *Entrepreneurial Education*. Pendidikan kewirausahaan yang dinilai baik dan menarik bagi mahasiswa akan menghasilkan perilaku kewirausahaan yang meningkat. Salah satu tujuan utama pendidikan kewirausahaan untuk mengajar dan membimbing orang menjadi pengusaha atau wirausahawan yang bertanggung jawab dan sukses serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya memperoleh keterampilan berwirausaha. Banyak industri bahkan UMKM, yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan karena mereka hanya menganggap keuntungan besar berasal dari setiap penjualan. Untuk sebagai seorang *Entrepreneur* Perlu banyak belajar tentang cara membangun bisnis yang menghargai lingkungan.<sup>9</sup>

*Entrepreneurial Education* (Pendidikan kewirausahaan) memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan apa yang mereka pelajari untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Institusi

---

<sup>8</sup> Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 'PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP & KEHUTANAN', *GAKKUM (PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP & KEHUTANAN)*, 2022 <<https://gakkum.menlhk.go.id/infopublik/detail/413>>. Diakses pada tanggal 1 oktober 2023.

<sup>9</sup> Devita Meliani and Lifa Farida Panduwinata, 'Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10.1 (2022), 16–30 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p16-30>>.

menggunakan pendidikan kewirausahaan untuk mengajarkan mahasiswa mengenai nilai, sikap, pengetahuan dan jiwa kewirausahaan. Hal ini akan membantu mahasiswa menjadi individu yang lebih inovatif, mandiri, dan kreatif. Pendidikan kewirausahaan membantu mahasiswa memperoleh keterampilan dasar dan menjadi *Entrepreneur* atau wirausaha yang kreatif dan terampil.<sup>10</sup>

*Self Efficacy* atau efikasi diri merupakan salah satu kepercayaan yang mendorong individu dalam melakukan atau mencapai sesuatu. *Self Efficacy* telah dikaitkan dengan kewirausahaan dan dapat didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang kemampuan kewirausahaannya untuk mencapai target pertumbuhan dengan tetap mempertimbangkan keselamatan lingkungan. Selain itu juga tentang keyakinan pengusaha bahwa usaha ekonomi mereka dapat menjadi bagian dari perubahan yang baik. *Entrepreneurial Self Efficacy* atau efikasi diri wirausaha merupakan Kemampuan seseorang untuk mendorong motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan tertentu agar dalam berwirausaha.<sup>11</sup>

*Entrepreneurial Attitude* (Sikap Kewirausahaan) menunjukkan sejauh mana seorang individu menyadari bahwa ada prospek yang sangat besar bagi mereka untuk memulai sebuah perusahaan baru, atau seberapa besar mereka melekat pada status pengusaha yang tinggi. Sikap kewirausahaan merupakan ukuran perilaku kewirausahaan yang lebih konsisten yang dapat ditingkatkan dengan intervensi dari lingkungan. Dengan demikian, pendekatan seseorang terhadap kewirausahaan dapat digambarkan memiliki sikap kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan hijau di kalangan mahasiswa dapat digambarkan sebagai kapasitas mahasiswa untuk menciptakan bisnis hijau dengan menggunakan informasi dan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya untuk

---

<sup>10</sup> Ratna Rahayu Nengseh and Riza Yonisa Kurniawan, 'Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9.2 (2021), 156 <<https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>>.

<sup>11</sup> Jingyi Guo, 'The Significance of Green Entrepreneurial Self-Efficacy: Mediating and Moderating Role of Green Innovation and Green Knowledge Sharing Culture', *Frontiers in Psychology*, 13.September (2022), 1–18 <<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1001867>>.

membentuk dan mengembangkan sikap dan keterampilan khusus mengenai *Green Entrepreneurial* (kewirausahaan hijau).<sup>12</sup>

*Green Entrepreneurial* (Kewirausahaan Hijau) adalah minat yang berkembang di bidang studi bisnis. Ini adalah proses kewirausahaan untuk merambah ke bisnis hijau. Kewirausahaan hijau didefinisikan sebagai kegiatan bisnis yang menghasilkan produk atau jasa yang ramah lingkungan. kewirausahaan hijau meningkatkan kualitas lingkungan, melindungi sistem ekologi, dan mengurangi deforestasi. *Green Entrepreneur* (Pengusaha hijau) berkomitmen untuk menjadikan bisnisnya hijau dengan mengadopsi teknologi produksi yang ramah lingkungan dan menghasilkan produk ramah lingkungan. GEI atau *Green Entrepreneurial Intention* (Niat Wirausaha Hijau) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan komitmen untuk mengejar jenis kewirausahaan hijau.<sup>13</sup>

Melihat perubahan pola konsumsi yang ada pada masyarakat khususnya pada generasi milenial dan generasi Z serta kesadaran lingkungan terhadap pasar hijau menjadikan peluang besar dan menjanjikan bagi *Entrepreneur* baru. Hal ini tentu menjadi kesempatan bagi *Entrepreneur* untuk berkomitmen dalam mengembangkan *Green Entrepreneur*. Tak hanya berpengaruh pada sisi lingkungan, *Green Entrepreneur* juga berpengaruh pada sisi bisnis karena memberi lebih banyak perhatian pada kebijakan dan rencana bisnis baru yang berfokus pada efisiensi energi, penggunaan mesin produksi yang ramah lingkungan, dan pembuangan sampah yang tidak merusak lingkungan. Dengan beberapa kondisi tersebut hal ini tentu akan menarik minat generasi Milenial dan generasi Z dalam menjalankan kewirausahaan hijau (*Green Entrepreneurial Intention*).<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Klenam Korbla Ledi, Enya Ameza-Xemalordzo, and Joseph Owusu, 'The Role of Entrepreneurial Attitude and Opportunity Recognition on Entrepreneurial Intention of University Students', *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 10.2 (2022), 54–67 <<https://doi.org/10.37335/ijek.v10i2.155>>.

<sup>13</sup> Loon Chee Wei- and Norfarah Nordin, 'Green Entrepreneurial Intention of Mba Students: A Malaysian Study', *International Journal of Industrial Management*, 5 (2020), 38–55 <<https://doi.org/10.15282/ijim.5.0.2020.5621>>.

<sup>14</sup> Christina Sudyasjayanti and S Pd, 'The Green Behavior Differences of Green Entrepreneur Intentions among Male and Female Students', 7.12 (2017), 1326–35 <<https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v7-i12/3786>>.

Objek yang diambil untuk penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI angkatan tahun 2020. Objek ini memiliki basic yang tepat karena mahasiswa FEBI mendapatkan pendidikan kewirausahaan sebagai dasar ilmu bagi mahasiswa FEBI. Mahasiswa FEBI IAIN Kudus ini telah dirancang untuk menjadi seorang entrepreneur atau wirausahawan. Dari Prodi Ekonomi Syari'ah, Akuntansi Syari'ah, Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syari'ah profil lulusannya menjadi entrepreneur. Sedangkan pada Prodi Manajemen Zakat Wakaf salah satu Profil lulusannya juga menjadi Socialpreneur. Dengan pendidikan kewirausahaan (*Entrepreneurial Education*) yang didapat di kampus serta bekal dari dalam dirinya yang berupa efikasi diri mengenai wirausaha (*entrepreneurial self-efficacy*), dan sikap kewirausahaan terhadap lingkungan (*Entrepreneurial Attitude*) dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha hijau (*Green Entrepreneurial Intention*).<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Meliani dan Panduwinata yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa” menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap jiwa Green Entrepreneur.<sup>16</sup> Penelitian ini didukung oleh temuan Setyanti, dkk dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri Berwirausaha, dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember” dimana variabel Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha.<sup>17</sup> Sedangkan dalam penelitian Hugo dan Nuringsih “*Entrepreneurial Education, Green Orientation Entrepreneur, dan Green Value terhadap Ecology Entrepreneurial Intention*” menunjukkan hasil yang berbeda dimana *Entrepreneurial Education* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Ecology Entrepreneurial Intention*. *green orientation entrepreneur* dan *green value* berpengaruh positif terhadap *Ecology Entrepreneurial Intention*.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Nengseh and Kurniawan.

<sup>16</sup> Meliani and Panduwinata.

<sup>17</sup> Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti and dkk, ‘Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha, Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Di Jember’, *Jurna Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9.1 (2021), 55–64.

<sup>18</sup> Hugo and Nuringsih.

Dalam penelitian Maryani dan Yuniarsih yang berjudul “Pengaruh *Entrepreneurial Self Efficacy* Dan *Entrepreneurial Orientation* Terhadap *Green Entrepreneurial Intention*” menunjukkan hasil bahwa *Entrepreneurial self-efficacy* Dan *Entrepreneurial Orientation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Intention*.<sup>19</sup> Hasil penelitian Aldo Alvarez-Risco, dkk yang berjudul “*Factors affecting green entrepreneurship intentions in business university students in covid-19 pandemic times: Case of Ecuador*” mendukung penelitian di atas dimana hasil penelitian menyatakan Dukungan Negara, Dukungan pendidikan dan Dukungan konseptual memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial self-efficacy*. *Entrepreneurial self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha hijau.<sup>20</sup> Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Wenke Wang et.al. dengan judul “*COVID-19 to Green Entrepreneurial Intention: Role of Green Entrepreneurial Self-Efficacy, Optimism, Ecological Values, Social Responsibility, and Green Entrepreneurial Motivation*” memiliki hasil penelitian yang berbeda. *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Intention* baik secara langsung maupun melalui pengaruh tidak langsung *Green Entrepreneurial Motivation*. Dengan kata lain, *Green Entrepreneurial Self-Efficacy* tidak berdampak signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Intention*.<sup>21</sup>

Dalam Penelitian Mahfud, dkk “*The influence of social capital and entrepreneurial attitude orientation on entrepreneurial intentions: the mediating role of psychological capital.*” menunjukkan Variabel *Psychological Capital* secara parsial memediasi pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* pada

---

<sup>19</sup> Linda Maryani and Tjutju Yuniarsih, ‘Pengaruh Entrepreneurial Self Efficacy Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Green Entrepreneurial Intention’, *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI.Vol 6 No 2 (2022), 179–88 <<https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5803>>.

<sup>20</sup> Aldo Alvarez-Risco and others, ‘Factors Affecting Green Entrepreneurship Intentions in Business University Students in Covid-19 Pandemic Times: Case of Ecuador’, *Sustainability (Switzerland)*, 13.11 (2021) <<https://doi.org/10.3390/su13116447>>.

<sup>21</sup> Wenke Wang, ‘COVID-19 to Green Entrepreneurial Intention□: Role of Green Entrepreneurial Self-Efficacy , Optimism , Ecological Values , Social Responsibility , and Green Entrepreneurial Motivation’, 12.October (2021) <<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.732904>>.

*Entrepreneurial Intentions*. Artinya *Entrepreneurial Attitude Orientation* berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap *Entrepreneurial Intentions*. pengaruh langsung signifikan ditunjukkan pada pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intentions*. Sedangkan pengaruh tidak langsung ditunjukkan pada pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intentions* melalui *Psychological Capital*. *Social Capital* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap *Entrepreneurial Intentions*.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, terdapat beberapa perbedaan dari hasil penelitiannya. Diperlukan lebih banyak penelitian dan diskusi untuk membiasakan para wirausahawan muda mengenai bisnis ramah lingkungan dan hal ini akan menarik niat mereka untuk melakukan kewirausahaan ramah lingkungan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang ada antara *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self-Efficacy* Dan *Entrepreneurial Attitude* Terhadap *Green Entrepreneurial Intention* dengan judul “**Pengaruh Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Self-Efficacy Dan Entrepreneurial Attitude Terhadap Green Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Febi IAIN Kudus Tahun 2020**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Apakah *Entrepreneurial Education* berpengaruh terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa Febi IAIN Kudus tahun 2020?
2. Apakah *Entrepreneurial Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa Febi IAIN Kudus tahun 2020?
3. Apakah *Entrepreneurial Attitude* berpengaruh terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa Febi IAIN Kudus tahun 2020?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

---

<sup>22</sup> Mahfud and others.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Education* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa Febi IAIN Kudus tahun 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Self Efficacy* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa Febi IAIN Kudus tahun 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Attitude* terhadap *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa Febi IAIN Kudus tahun 2020.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Dari penelitian ini manfaat yang didapat adalah sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis
 

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumber data untuk melakukan penelitian tambahan dari berbagai perspektif. Selain itu, dapat memberikan informasi yang dapat membantu penelitian berikutnya, terutama yang berkaitan dengan pengaruh *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self-Efficacy* and *Entrepreneurial Attitude* terhadap *Green Entrepreneurial Intention*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Mahasiswa, Memberi pandangan mengenai penulisan skripsi, dengan penekanan khusus pada faktor-faktor yang dapat menginspirasi mahasiswa untuk memulai usaha sendiri yang ramah lingkungan.
  - b. Bagi Penulis, penelitian dapat menjadi tambahan pengetahuan serta keterampilan untuk melakukan penelitian dan mengevaluasi kemampuan orang untuk menganalisis masalah melalui teori-teori yang dipelajari dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas tentang penulisan kajian ini, maka untuk materi yang berkaitan dengan kajian ini telah dibagi dalam beberapa sub bab dengan susunan sebagaimana berikut :

##### **1. Bagian Awal**

Bagian awal penelitian ini meliputi halaman judul, persetujuan dari pembimbing, pernyataan keaslian skripsi,

abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

**2. Bagian Isi**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pembahasan meliputi latar belakang, masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan topik pembahasan skripsi dibahas dalam bab ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas jenis dan metodologi penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, pengujian validitas data, dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang menjelaskan objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan serta saran yang berkaitan dengan analisis berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir terdapat rincian mengenai daftar pustaka, riwayat hidup, dan lampiran.